

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Pada dasarnya, kegiatan ekonomi bertujuan untuk menjamin keutuhan dan kebaikan bagi setiap orang. Kegiatan ekonomi mesti selalu mengarah kepada pembangunan manusia secara menyeluruh dengan segala aspek kehidupannya. Setiap lembaga dan institusi yang mengatur kehidupan masyarakat mesti membangun sebuah kegiatan ekonomi yang mampu memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk mengembangkan kehidupan ekonomi secara mandiri tanpa ada tekanan atau paksaan dari pihak luar. Dengan demikian, dibutuhkan sebuah sistem ekonomi yang mampu menyediakan ruang dan kesempatan bagi masyarakat dalam mengembangkan kegiatan ekonomi sesuai dengan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing orang serta mengupayakan kebaikan dan kesejahteraan bersama.

Sistem ekonomi kerakyatan merupakan sistem ekonomi yang mengandalkan kemampuan dan kemandirian setiap masyarakat dalam mengelola kehidupan ekonomi. Dalam sistem ekonomi kerakyatan, rakyat diberikan kewenangan untuk mengelola kehidupannya sesuai dengan kemampuan, sementara pemerintah hanya bertugas untuk mewadahi dan memfasilitasi agar usaha masyarakat dapat berjalan dengan baik. Pada dasarnya, ekonomi kerakyatan bergerak dari, oleh dan untuk kepentingan rakyat sendiri, sehingga masyarakat diberikan tanggung jawab untuk mengelola kegiatan ekonomi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Masyarakat diberikan kesempatan untuk mengelola kehidupannya sesuai dengan kemampuan masing-masing tanpa adanya intervensi dari pihak lain. Sementara peran pemerintah dan lembaga lainnya hanya bertugas untuk memfasilitasi, mengadakan pelatihan, serta memberikan bantuan modal yang dapat mendukung kegiatan ekonomi masyarakat pada umumnya. Dengan demikian, masyarakat memiliki kesempatan untuk mengelola kegiatan

ekonomi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tanpa adanya tekanan dan campur tangan orang lain.

Koperasi merupakan suatu perkumpulan orang-orang yang berkerja sama untuk mencapai sebuah kegiatan ekonomi yang berdasarkan pada asas kekeluargaan dan gotong royong. Basis dan kekuatan dari koperasi ialah berdasar pada para anggotanya. Pada prinsipnya koperasi merupakan sebuah lembaga ekonomi yang pengendaliannya dikelola secara demokratis, menekankan partisipasi anggota, tanggung jawab, dan lain sebagainya. Prinsip-prinsip dan cara kerja koperasi seperti swadaya, solidaritas, pendidikan, otonomi dan kebebasan, keadilan, dan lain sebagainya berusaha untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan kegiatan ekonomi yang berbasis pada kekuatan dan kemampuan masing-masing. Koperasi bekerja dari, oleh dan untuk kepentingan bersama. Dalam usaha untuk mengembangkan ekonomi berbasis rakyat, koperasi berusaha untuk menerapkan nilai dan prinsip dasar yang dapat menopang bertumbuhnya kegiatan ekonomi yang berbasis rakyat. Usaha yang dilakukan oleh koperasi dalam membangun ekonomi kerakyatan ialah menjadikan koperasi sebagai lembaga yang berdasar atas asas kekeluargaan, koperasi sebagai lembaga yang demokratis, menekankan nilai persamaan, koperasi sebagai lembaga yang adil, dan menjadikan koperasi menjadi lembaga yang mandiri. Dengan demikian, prinsip-prinsip dan cara kerja koperasi diadakan sebagai usaha untuk membangun kegiatan ekonomi berbasis pada kekuatan dan kemampuan masyarakat.

Beberapa usaha yang dilakukan oleh lembaga koperasi dalam membangun ekonomi kerakyatan yaitu memiliki relasi dengan beberapa prinsip yang ada dalam Ajaran Sosial Gereja yaitu prinsip kesejahteraan umum, prinsip penghormatan terhadap martabat manusia, prinsip solidaritas, prinsip subsidiaritas, dan prinsip keterlibatan. Dengan demikian, usaha koperasi membangun ekonomi kerakyatan memiliki relasi dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Ajaran Sosial Gereja terutama prinsip penghormatan terhadap martabat manusia, kesejahteraan umum, solidaritas, subsidiaritas, dan prinsip keterlibatan. Relasi yang terdapat dalam usaha koperasi membangun ekonomi kerakyatan dengan prinsip-prinsip Ajaran Sosial Gereja yaitu penghormatan terhadap martabat manusia, mengutamakan kebaikan dan kesejahteraan bersama,

menekankan solidaritas atau kesetiakawanan dan semangat menolong (subsidiaritas) dan menekankan partisipasi aktif dalam melaksanakan kegiatan ekonomi. Dalam mendukung kegiatan ekonomi yang bermartabat, Gereja dalam perjalanannya mendukung dan menyediakan tempat bagi koperasi dalam mengelola kehidupan ekonomi.

Dengan demikian, koperasi dapat dijadikan sebagai instrumen dalam mewujudkan kegiatan ekonomi yang berbasis pada kekuatan rakyat. Prinsip yang dianut dalam semangat kerja koperasi ini juga berhubungan dengan semangat yang ditunjukkan dalam prinsip-prinsip Ajaran Sosial Gereja terkait penghormatan terhadap martabat manusia, solidaritas atau kesetiakawanan, menekankan partisipasi aktif serta mengutamakan kebaikan dan kesejahteraan bersama. Dengan demikian, dalam usaha membangun ekonomi kerakyatan, koperasi memiliki relasi dengan prinsip-prinsip dalam Ajaran Sosial Gereja yaitu tentang penghormatan terhadap martabat manusia, solidaritas atau kesetiakawanan, prinsip subsidiaritas, mengutamakan kesejahteraan bersama serta prinsip keterlibatan.

5.2 USUL DAN SARAN

5.2.1 Lembaga Pemerintahan

Lembaga Pemerintahan. Pemerintah diharapkan agar memberikan kesempatan bagi koperasi untuk berkarya dan melayani kepentingan masyarakat. Pemerintah juga diharapkan agar mendukung usaha koperasi yaitu menyediakan tempat yang layak bagi koperasi dalam menjalankan kegiatan usaha, mengeluarkan peraturan pemerintah yang menguntungkan koperasi, dan juga pemerintah diharapkan agar menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat mendukung kelancaran usaha koperasi secara khusus berkaitan dengan aturan pembebasan pajak bagi lembaga-lembaga koperasi.

5.2.2 Institusi Gereja

Gereja. Gereja mesti mendorong umatnya supaya berpartisipasi dan menabung dalam lembaga keuangan koperasi. Gereja diharapkan agar mendorong

umatnya agar berpartisipasi aktif yaitu dengan menabung dalam koperasi serta menjadi anggota koperasi. Gereja pun diharapkan agar memberikan sosialisasi tentang kegiatan ekonomi yang baik yaitu melalui koperasi agar masyarakat yang belum bergabung bersama koperasi menyadari akan pentingnya koperasi bagi kehidupan. Dengan demikian, yang diharapkan ialah agar masyarakat memiliki minat untuk bergabung dan menjadi anggota koperasi.

5.2.3 Lembaga Koperasi

Lembaga koperasi mesti menerapkan kegiatan ekonomi yang sebagaimana yang telah tertuang dalam prinsip-prinsip dasar kerja koperasi. Lembaga koperasi diminta agar selalu mengupayakan kegiatan ekonomi yang sehat sehingga kehadiran koperasi di tengah masyarakat sungguh membantu masyarakat mengembangkan ekonomi yang lebih mandiri, solider, demokratis, dan mengutamakan kebaikan dan kesejahteraan bersama. Koperasi juga diharapkan agar selalu konsisten dalam menjalankan kegiatan ekonomi yaitu selalu berdasar pada asas kekeluargaan dan terus-menerus mengupayakan kebaikan dan kesejahteraan bersama. Koperasi diharapkan agar memberikan sosialisasi tentang koperasi yang baik dan sehat terlepas dari kehadiran koperasi harian atau rentenir yang menyebar di lingkungan masyarakat.

5.2.4 Masyarakat

Masyarakat diharapkan agar mau bergabung bersama dalam salah satu koperasi dan juga masyarakat diharapkan mau menyimpan dan menabung uangnya dalam koperasi. Masyarakat diminta untuk tidak terjerumus dalam berbagai macam lembaga yang mengatasnamakan koperasi seperti rentenir yang meminjamkan uang kepada masyarakat dengan suku bunga yang tinggi. Oleh sebab itu, masyarakat mesti memilih lembaga koperasi yang benar-benar legal dan membantu kehidupan masyarakat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

I. DOKUMEN DAN KAMUS

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Gramedia, 2009.
- Komisi Kepausan untuk Keadilan dan Perdamaian, *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*, penerj. Yosef Maria Florisan, Paul Budi Kleden dan Otto Gusti Madung. Maumere: Ledalero, 2009.
- Konsili Vatikan II, *Dokumen Konsili Vatikan II*, Penerj. R. Hardawiryana, Cetakan IV. Jakarta: Penerbit Obor, 1998.
- Kongregasi Ajaran Iman, Katekismus *Gereja Katolik*. Penerj. P. Herman Embuiru. Ende: Para Waligereja Regio Nusa Tenggara, 1998.
- Panitia Sinode III Keuskupan Ruteng, *Dokumen Sinode III 2013-2015 Keuskupan Ruteng: Pastoral Kontekstual Integral*. Yogyakarta: Asdamedia, 2017.
- Paus Paulus VI. *Populorum Progressio*. Penerj. R. Hardawiryana. Cet. I. Jakarta: Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1994.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945 dan amandemennya*, Bab XIV, pasal 33.
- , *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian* Bandung: Citra Umbara, 2008.
- Yohanes Paulus II. *Centesimus Annus*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1991.
- Yohanes XXIII. *Mater et Magistra*. Penerj. R. Hardawiryana. Cet. I. Jakarta: Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1994.

II. BUKU

- Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Aziz SR, Abdul. *Ekonomi Politik Monopoli: Negara Pelayan Kapitalis Kuasa dan Korporasi Dalam Bisnis Pasar Modern*. Surabaya: Airlangga University Press, 2018.
- Doweng Bolo, Andreas., dkk. *Pancasila Kekuatan Pembebas*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2012.
- Baswir, Revrison. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta, 1997.
- B. Kieser, SJ. *Solidaritas, 100 Tahun Ajaran Sosial Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992.
- Boumans, Josef. *Telaah Sosio-Pastoral Tentang Manusia*. Jakarta: Celesty Hieronika, 2001.

- Deki, Kanisius Teobaldus. *Setia Melayani Kemanusiaan: Tapak-Tapak Membangun Bersama*. Yogyakarta: Asdamedia, 2016.
- Dorr, Donal. *Option for the Poor: Catholic Social Teaching*. Ireland: Goldenbridge, 1992.
- . *The Social Justice Agenda: Justice, Ecology, Power and the Church*. Hongkong: Gill and Macmillan, 1991.
- Denar, Benny. *Mengapa Gereja (Harus) Tolak Tambang? Sebuah Tinjauan Etis, Filosofis dan Teologis Atas Korporasi Tambang*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2015.
- Efendi Zarkasi Ahmad dkk. *Demokrasi Ekonomi: Koperasi Pengembangan Ekonomi Kerakyatan*. Malang: Averroes Press, 2012.
- Hendrojogi. *Koperasi: Asas-Asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Hadiwardoyo, Purwa Al. *Ringkasan Ajaran Sosial Gereja*. Yogyakarta: Kanisius, 2019.
- International Co-operative Alliance, *Jatidiri Koperasi*, penerj. Ibnoe Soedjono Jakarta: LSP2I, 2009.
- Tarigan, Jacobus. *Religiositas dan Gereja Katolik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2015.
- Jebadu, Alexander. *Bahtera Terancam Karam: Lima Masalah Sosial Ekonomi Yang Meruntuhkan NKRI*, Maumere: Ledalero, 2018.
- Kleden, Budi. *Kampung- Bangsa-Dunia*. Yogyakarta: Penerbit Lamalera, 2008.
- Kusnandi, Hendar. *Ekonomi Koperasi*, Edisi II. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005.
- Sigmund, M. D. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: CV Haji Masagung, 1988.
- Magnis-Suseno, Franz. *Beriman Dalam Masyarakat: Butir-Butir Teologi Kontekstual*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1993.
- Nasution, Muslimin. *Koperasi: Menjawab Kondisi Nasional Ekonomi*. Jakarta: PIP, 2008.
- Partomo, Tiktik Sartika. *Ekonomi Koperasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2009.
- Peschke, Karl-Heinz. *Etika Kristiani Jilid IV: Kewajiban Moral Dalam Hidup Sosial*, Penerj. Alex Armanjaya dkk. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- Sagir, H. Soeharsono dkk. *Kapita Selektu Ekonomi Indonesia* Jakarta: Kencana, 2009.
- Soetoprawiro, Koerniatmanto. *Bukan Kapitalisme Bukan Sosialisme: Memahami Keterlibatan Sosial Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003.
- Soedjono, Ibnoe. *Membangun Koperasi Mandiri dalam Koridor Jatidiri*. Jakarta: Lembaga Studi Perkembangan Perkoperasian Indonesia, 2007.

Tambunan, Toman Sony dan Luna Theresia Tambunan. *Koperasi*. Yogyakarta: Expert, 2017.

Widiyanti, Ninik dan Y. W. Sunindhia. *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Winarno, Budi. *Sistem Politik Indonesia Era Reformasi*. Jakarta: Medpress, 2007.

III. ARTIKEL

Chang, William. "Mengenal Ajaran Sosial Gereja" Dalam A. Eddy Kristiyanto, OFM (ed.), *and Spiritualitas Sosial: Suatu Kajian Kontekstual*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2010.

Dwi Aryanto, Alexius. "Tanggung Jawab Sosial Gereja", *Inspirasi: Lentera yang Membebaskan*, XI Juli, 2015.

Embu, Emanuel dkk. "Karya Sosial Karitatif Gereja Di Indonesia Sebagai Jawaban Alternatif Terhadap Teologi Kontekstual". *Vox* nomor 38:4, 1994.

Firer Hinze, Christine. "Economic Recession, Work, and Solidarity". *Theological Studies*, 72:1, March 2011.

Kristiyanto, Eddy. "Mengenal Konteks Ajaran Sosial Gereja Katolik Abad XIX". *Jurnal Orientasi Baru*, 21:1, April 2012.

Kirchberger, Georg. "Dinamika Interaksi Antara Gerakan dan Institusi: Gerakan Koperasi Kredit (dapat) Menjiwai Gereja dan Negara". *Jurnal Ledalero*, 13:2, Desember 2014.

-----". "Kemajuan dan Pembangunan Ekonomi Seturut Ajaran Sosial Gereja". *Jurnal BERBAGI*, 4:2, Juli 2015.

Malau, Natalia Artha. "Ekonomi Kerakyatan Sebagai Paradigma dan Strategi Baru Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia". *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 2, Januari 2016.

Mubyarto. "Reformasi Ekonomi Menuju Sistem Ekonomi Kerakyatan" dalam Selo Soemardjan (ed.), *Menuju Tata Indonesia Baru*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Cardinal Martino, Renato Raffaele. "Implementing the Principles of the Compedium of the Social Doctrine of catholic Higher Education". *Journal of Catholic Higher Education*, 27:1, 2008.

Sebastian, R., OSCO. "Sikap Kaum Religius Terhadap Politik" dalam Eduard R. Dopo (Ed), *Keprihatinan Sosial Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1998.

Sitepu, Camelia Fanny dan Hasyim. "Perkembangan Ekonomi Koperasi Di Indonesia". *Jurnal NIAGAWAN*, Vol 7, No. 2, Juli 2018.

IV. MANUSKRIP

Afandi, Heribertus. "Koperasi Kredit Sebagai Kekuatan Ekonomi Kerakyatan: Suatu Usaha Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia". Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2009.

Kirchberger, Georg. "Garis Besar Ajaran Sosial Gereja". (ms). Bahan Kuliah Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 1997.

Tim BK3I, "Bahan pelatihan dasar koperasi kredit (Credit Union)". (ms). Jakarta: Bekatiga, 1966.

V. INTERNET

Ajaran Sosial Gereja (<http://giovanirikho.blogspot.com/p/ajaran-sosial-gereja.html>) di akses pada tanggal 12 Februari 2020.

Turang, P. "Kerasulan Sosial Ekonomi-Sebuah Catatan Inspiratif dan Tantangan." 23 Januari 2014 [https://www. Mirifica. Net.](https://www.Mirifica.Net) Diakses Tanggal 11 September 2020.

VI. WAWANCARA

Roden, Rikhardus. Sekertaris, KSP. Credit Union Florette. Wawancara melalui telepon seluler, pada 18 Januari 2021.